

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil analisis tingkat kebisingan ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis tingkat kebisingan yang dilakukan pada Jalan Kolonel H. Burlian dapat disimpulkan sebagai berikut di Titik I pada pukul 6.30 – 7.40; 10.00 – 10.10; dan 15.00 – 17.20 dengan jarak 5 meter dan jarak 10 meter rata-rata data tingkat kebisingan telah melampaui batas ambang kebisingan yang telah ditetapkan dari KepMen No.48/MENLH/1 1/1996, sedangkan Titik II pada pukul 6.30 – 7.40; 12.00 – 12.30; dan 15.00 – 17.20 dengan jarak 5 meter rata-rata keseluruhan data telah melampaui batas ambang kebisingan dan pada jarak 10 meter rata-rata keseluruhan data masih berada dalam daerah batas ambang kebisingan yang telah ditetapkan oleh KepMen No.48/MENLH/1 1/1996.
2. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kebisingan menggunakan *SPSS* didapatkan model tingkat kebisingan yaitu:

$$Y = 51,564 + 0,019 X_1 + 0,066 X_2 \text{ (Jarak 5 meter)}$$

$$Y = 48,502 + 0,020 X_1 + 0,067 X_2 \text{ (Jarak 10 meter)}$$

Dimana :

Y = Tingkat kebisingan lalu lintas (dB)

X₁ = Volume sepeda motor

X₂ = Volume kendaraan ringan

5.2. Saran

Adapun saran pada dari hasil analisis tingkat kebisingan pada Kota Palembang sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Palembang sebaiknya lebih memperhatikan, persentase pertumbuhan kendaraan ringan (LV) dan sepeda motor (MC), sehingga dapat memprediksi tingkat kebisingan yang terjadi. Jika tingkat kebisingan telah melampaui ambang batas kebisingan yang telah di tentukan, maka pemerintah dapat mengambil solusi dalam menanggulangi permasalahan tingkat kebisingan tersebut dengan melakukan *management* sistem lalu lintas.
2. Studi dilakukan pada ruas jalan dalam kota Palembang, Yaitu dijalan Kolonel H Burlian yang merupakan perkerasan lentur. Sebaiknya juga dilakukan dengan perkerasan Rigid.
3. Pengujian tingkat kebisingan ini seharusnya tidak dilakukan di Kolonel H Burlian saja, sebaiknya juga dilakukan di berbagai tempat di Kota Palembang.
4. Selama pengukuran dari Ruas Jalan jarak ukur hanya 2 titik 5 m dan 10 m sebaiknya ditambah lagi menjadi 5 titik supaya lebih memastikan tingkat ambang batas kebisingan jarak yang lebih jauh.
5. Kekurangannya alat survei sebaiknya alat lebih di maksimal kan lagi.
6. Penambahan titik lokasi di setiap survei dari setiap jarak.
7. Perlu ditingkatkan komunikasi antar *surveyor* agar tidak terjadi *miss communication* dan data hasil survei dihasil kan lebih maksimal.
8. Pengambilan data tingkat kebisingan seharusnya dilakukan lebih lama jangka waktu pengukuran 24 jam sehingga data lebih optimal.